

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengaruh sumber daya manusia berperan dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan pemerintah daerah yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, serta pada proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Sehingga informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan SKPD dapat diperoleh dengan lebih baik.

Sebanyak 60% pegawai/SDM pengelola keuangan SKPD di Pemerintah Kota Metro yang menjadi responden sudah pernah mendapatkan pelatihan dan bimbingan teknis tentang pengelolaan keuangan daerah termasuk tentang akuntansi dan pelaporan keuangan daerah. Serta telah dilakukan pembinaan secara reguler oleh BPKAD Kota Metro selaku SKPD pembina keuangan daerah. Hal ini menjadikan SDM pengelola keuangan SKPD cukup kompeten dalam pelaksanaan tugasnya dan mampu memilah informasi yang akan disajikan pada laporan keuangan SKPD dengan baik. Akan tetapi ditemukan bahwa masalah keterbatasan jumlah pegawai yang ada di sub bagian keuangan SKPD yang menjadi kendala dalam hal penyelesaian laporan keuangan secara tepat waktu. Mengingat jumlah pegawai yang terbatas akan tetapi beban kerja yang besar menyebabkan kinerja dalam pekerjaannya tidak optimal.

2. Variabel teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu kinerja pegawai dalam proses penyusunan laporan keuangan SKPD. Khususnya dalam hal percepatan proses dan keakuratan dalam pengolahan data transaksi pelaporan keuangan.

Sebagian besar SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Metro telah memiliki sarana dan prasarana teknologi informasi dan jaringan internet yang baik. Akan tetapi yang menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi keuangan ini adalah kemampuan pegawai menggunakan fitur-fitur pada system aplikasi belum optimal dan masih sering terjadi kesalahan input data. Selain itu system informasi yang menunjang pelaporan keuangan masih terpisah dan belum terintegrasi antara aplikasi perencanaan anggaran, aplikasi pengelolaan keuangan daerah dan aplikasi manajemen barang milik daerah/aset sehingga perlu diinput ulang dan proses migrasi.

3. Variabel system pengendalian intern berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Dimana sistem pengendalian intern merupakan upaya yang diterapkan di dalam organisasi untuk mengendalikan dan meminimalisir kesalahan atas pengelolaan keuangan daerah yang menjadi tanggungjawab organisasi dalam rangka akuntabilitas pengelolaan keuangan dan tercapainya laporan keuangan yang akurat, handal, dan selesai tepat pada waktunya.

Pada SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Metro sudah ada pembagian tugas, pengarahan, pembinaan yang baik oleh atasan terhadap bawahannya. Akan tetapi masih perlu peningkatan dalam hal pelaporan berkala dan pengecekan kembali pekerjaan bawahan oleh atasan, karena hal ini dapat berpotensi pada laporan yang dihasilkan harus dilakukan perbaikan berulang sehingga berpengaruh pada keakuratan dan percepatan dan ketepatanwaktuan penyusunan laporan keuangan.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan selain diukur dari keandalan informasi yang disajikan juga pada ketepatanwaktuan dalam pelaporan dan penyampaiannya. Untuk mencapai hal tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan pemahaman terhadap tugas dan fungsinya dengan baik, pemanfaatan teknologi secara optimal, serta sistem pengendalian intern yang baik bagi setiap orang yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan di dalam struktur organisasi tersebut.

B. Saran

Menindaklanjuti hasil penelitian yang diperoleh dan dalam rangka peningkatan kinerja setiap variabel yang mendukung tercapainya kualitas laporan keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Kota metro agar lebih baik dan optimal, maka diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan keuangan daerah yang ada di SKPD, minimal terdapat 1 orang pegawai yang memiliki basis pendidikan akuntansi. Serta perlu dilaksanakan kembali kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis secara berkala tentang pengelolaan keuangan daerah, khususnya tentang akuntansi dan pelaporan keuangan bagi pegawai SKPD, mengingat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang keuangan daerah yang sangat dinamis serta perputaran/rotasi pegawai yang sering terjadi di lingkungan SKPD.
2. Disarankan untuk mempercepat proses integrasi antara system informasi perencanaan anggaran, sistem Informasi pengelolaan Keuangan daerah, dan sistem Pengelolaan Barang Milik Daerah. Dan dilakukan pembinaan serta bimbingan teknis tentang penggunaan aplikasi/system informasi tersebut agar dapat di pahami pegawai dengan lebih baik.
3. Agar system pengendalian intern di SKPD dapat lebih baik disarankan untuk membuat dan menyusun standar operasional prosedur terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan di SKPD. Dan dilakukan pembinaan berkala oleh SKPD pengampu pengawasan SPIP di lingkungan Pemerintah Kota Metro.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mempelajari masalah yang sama, disarankan untuk meneliti dengan menambahkan variabel - variabel lain seperti peran dan kapasitas pimpinan dalam mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan mulai dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Atau menganalisa tentang sejauhmana laporan keuangan menjadi dasar pengambailan keputusan dalam penerapan kebijakan pemerintah daerah.